

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui atau memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian serta menggambarkan keadaan yang berlangsung tidak hanya mengumpulkan saja tetapi sekaligus menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan.²¹ Dalam penelitian ini, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis dan memberikan kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, kehadiran seorang peneliti sangatlah penting. Sebab, kegiatan pengumpulan data tidak bisa dilakukan lewat perantara atau sarana lain. Ia berhubungan langsung dengan teks sebagai sumber data. Karena itu, ia menjadi pusat pengumpulan data. Ini berarti kualitas atau tidaknya data yang diperoleh bergantung semata-mata padanya.²² Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab untuk mendapatkan, memahami, menganalisis, dan menafsirkan data yang diperoleh dari sumber asli.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berlokasi kampus IAIN Ambon tepatnya di Jl. Dr.H.Tarmidzi Taher, Kebun Cengkeh, Batu Merah Atas, Kota Ambon.

²¹ Naima, Z. (2022). Analisis Konflik Psikologis Tokoh Lathifah dalam novel *Cincin Kalabendu* karya Liza Samchah. Banyuwangi, 2022, halaman 30.

²² Naima, Z. (2022)... Banyuwangi, 2022, halaman 31.

D. Sumber Data Penelitian

Arikunto menjelaskan sumber data dalam penelitian sebagai subjek asal data diperoleh. Berdasarkan cara memperolehnya, data dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.²³

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Beberapa teknik pengumpulan data primer, antara lain wawancara, observasi, atau diskusi terfokus (*focus group discussion/FGD*). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*in depth interview*) (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu teknik observasi, yang di mana peneliti mengumpulkan informasi langsung dari objek yang diamati yaitu novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang mengandung psikologi sastra teori Kurt Lewin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode, baik secara komersial maupun nonkomersial. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sumber data lainnya. Dalam

²³ Fadilla, AR., & Wulandari, PA. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. Yogyakarta, 2023, hal. 36.

penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu buku, jurnal, dan sumber data lainnya. Di mana peneliti mengamati atau menganalisis data sekunder yang telah dikumpulkan dan disediakan oleh pihak lain, guna untuk memahami informasi yang sudah ada untuk mendapatkan wawasan baru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.²⁴ Instrumen yang digunakan dalam meneliti novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye berupa panduan analisis data sesuai teori konflik batin Kurt Lewin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Membaca keseluruhan novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, yang digunakan sebagai bahan penelitian.
2. Menganalisis bagian-bagian cerita yang berhubungan dengan konflik batin pada tokoh utama.
3. Mengkalsifikasikan teks novel *Negeri di Ujung Tanduk*, yang berhubungan dengan konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekat-menjauh.

²⁴ Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data. Sorong, 2019, hal 2-3.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh, diklasifikasikan berdasarkan dengan jenisnya, setelah itu dianalisis berdasarkan fungsinya menggunakan Teknik analisis menurut Miles, Huberman dan Saldana 2014. Pendekatan yang komprehensif dan sistematis untuk analisis data kualitatif. Dalam teori ini mereka mengembangkan model yang dikenal sebagai “*Interactive Model of Data Analysis*” yang terdiri dari empat komponen utama: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi dan kondensi data.

1). Reduksi Data. Teknik ini adalah salah satu langkah penting dalam analisis data kualitatif maupun kuantitatif. Proses ini bertujuan untuk menyaring dan merangkum data agar lebih terfokus serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau analisis lebih lanjut, sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye (tinjauan psikologi sastra).

2). Penyajian Data. Teknik ini adalah proses mengorganisasikan dan menampilkan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami agar dapat digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan. Dengan penyajian data ini, mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren dalam data yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye (tinjauan psikologi sastra).

3). Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Teknik ini adalah tahap akhir dalam analisis data kualitatif, proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya

Tere Liye (tinjauan psikologi sastra) benar-benar mencerminkan data yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4). Kondensi Data. Teknik ini merupakan salah satu tahap dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk merangkum dan menyederhanakan data tanpa menghilangkan esensi atau makna utamanya. Kondensi data biasanya dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian untuk membantu menemukan pola, tema, atau kategori yang lebih jelas dalam data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian analisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye dengan tinjauan psikologi sastra sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat, kredibel, dan dapat diandalkan. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memastikan keabsahan data:

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti teks novel, kajian literatur, serta wawancara atau diskusi dengan ahli sastra dan psikologi untuk mengonfirmasi hasil analisis. Kemudian membandingkan konflik batin tokoh utama dengan karakter dalam karya sastra lain yang memiliki tema serupa untuk memperkaya perspektif.

2. Validasi oleh Ahli

Melibatkan pakar sastra atau psikologi sastra untuk mengevaluasi apakah interpretasi konflik batin dalam penelitian sesuai dengan teori yang digunakan oleh Kurt Lewin.

3. Konsistensi Analisis

Menggunakan pendekatan yang sistematis dan konsisten dalam mengidentifikasi serta mengkategorikan konflik batin tokoh utama berdasarkan teori psikologi sastra. Memastikan bahwa semua data yang dianalisis memiliki landasan yang jelas dalam teks novel dengan dukungan kutipan yang relevan.

4. Audit Trail

Mendokumentasikan seluruh proses penelitian, termasuk metode pengumpulan data, teknik analisis, serta dasar dalam menentukan konflik batin tertentu. Menyimpan catatan analisis yang memungkinkan verifikasi ulang oleh peneliti lain.

5. Member Checking

Memverifikasi hasil analisis dengan pihak lain, seperti pembaca yang memahami novel atau akademisi di bidang sastra dan psikologi, untuk menghindari bias subjektif dalam interpretasi data. Mendiskusikan temuan penelitian dengan sesama peneliti atau dalam forum akademik untuk mendapatkan masukan yang lebih objektif.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, penelitian akan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi, sehingga hasil analisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara akademik.